



Teknis Budidaya Ubi Jalar

Tanaman ubi jalar (*Ipomoea batatas*) merupakan tanaman yang cukup penting dalam menunjang ketahanan pangan masyarakat. Saat ini produktivitas yang dicapai petani sekitar 10 ton/ha, dengan teknologi yang tepat, varietas unggul ubi jalar dapat menghasilkan lebih dari 30 ton umbi basah/ha.

Persyaratan Tumbuh

Tumbuh dari dataran rendah hingga pegunungan, suhu optimal 21-27°C, drainase baik, toleran kekeringan, toleran kemasaman, pH 5,5-6,5.

Penyiapan lahan

Tanah dibersihkan, dibajak/dicangkul sedalam 20-25 cm. Dibuat guludan dengan lebar dasar 40-60 cm, tinggi puncak guludan 25-30 cm. Jarak antar puncak guludan 80-100 cm.

Bibit

Diambil dari tanaman sehat berupa stek pucuk panjang 20-25cm. Sebelum ditanam bibit direndam dalam larutan fungisida Mancozeb 80% dan insektisida Karbosulfan selama 5 menit. Gunakan varietas unggul seperti Cangkuang, Sari, Kidal, Sewu, Sukuh, Jago, Papua Solossa, Papua Pattipi, Sawenter, Beta 1, Beta 2. **BPTP Kalteng memiliki varietas Beta 2.**

Penanaman

Daun dikurangi untuk mengurangi penguapan. Ditanam datar/miring, sedalam 2-3 ruas (5-10 cm). Jarak tanam dalam guludan 20-30 cm. Pupulasi tanaman 40.000-60.000 tan/ha. .

Pemupukan

100-200 kg Urea + 100 kg SP-36 + 100 kg KCl + 10 ton pukan. Pupuk kandang diberikan saat membuat guluda. Pemupukan I 1/3 Urea + 1/3 KCl + SP-36 diberikan 2-7 hari setelah tanam, ditugal atau digarit di sekitar tanaman. Pemupukan II 2/3 Urea+2/3 KCl diberikan pada umur 1,5 bulan, ditugal/digarit.

